

**REKONTEKSTUALISASI GEROBAK AFDRUK FOTO
KILAT DI KOTA YOGYAKARTA :
SEBUAH PENELITIAN TERAPAN**



Skripsi Penelitian Terapan
untuk memenuhi persyaratan sarjana
Program Studi Fotografi

Danysswara

1410693031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**REKONTEKSUALISASI GEROBAK AFDRUK FOTO KILAT DI KOTA
YOGYAKARTA :
SEBUAH PENELITIAN TERAPAN**

Diajukan oleh :
Danysswara
1410693031

Laporan Tertulis Skripsi Penelitian Terapan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 9 Januari 2019.



Dr. Irwandi, M.Sn.
Pembimbing I/Ketua Penguji

Syaifudin, S.Sn M.Ds.
Pembimbing II / Penguji

S Setiawan, Hon E.FPSI, A.FPSI*.
Cognate / Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar M.Hum
NIP 19610710 198703 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Danysswara

No. Mahasiswa : 1410693031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : **Rekotekstualisasi Gerobak Afdruk Foto Kilat di Kota Yogyakarta : Sebuah Penelitian Terapan**

Menyatakan bahwa Skripsi Penelitian Terapan saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi Penelitian Terapan saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 9 Januari 2019

Danysswara

Skripsi Penelitian Terapan ini dipersembahkan untuk:

Masyarakat Indonesia

Khususnya para pengguna dan tukang cetak

Afdruk Foto Kilat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T untuk segala karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan pembuatan karya Penelitian Terapan ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana seni. Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, rizky, perlindungan dan segala pertolongannya sehingga Penelitian Terapan ini dapat terwujud.
2. Kedua orang tua ku, Mamah Nurlina Syah dan Papah Zulfa Rizal yang sudah beristirahat dengan tenang.
3. Bapak Marsudi, S.Kar M.Hum Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., sebagai dosen pembimbing I yang membantu banyak pada proses penelitian Skripsi, dosen wali, dan Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
5. Bapak Syaifudin M.Ds., sebagai dosen pembimbing II yang membantu banyak pada proses penelitian skripsi ini.
6. Bapak S.Setiawan, Hon.E.FPSI, E.FIAP. selaku penguji ahli dan sudah berbagi pengalaman tentang sejarah fotografi di Yogyakarta.
7. Bapak Drs. H. Surisman Marah, M.Sn., Sebagai dosen wali selama awal perkuliahan.
8. Bapak Oscar Samaratunga, SE., M.Sn., Sekertaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
9. Bapak Dr. Edial Rusli SE., M.Sn. yang sudah memberikan pengalaman dan ceritanya.
10. Seluruh dosen dan staf kependidikan FSMR ISI Yogyakarta yang telah banyak membantu dan memberikan dukungannya.

11. Bapak Barjo Afdruk Kilat Makam Gajah, Bapak Toni Afdruk Kilat UGM, Mas Ari Afdruk Kilat UNY, Mas Triono dan Mas Mujadi Afdruk Kilat Stiker, yang sudah berbagi cerita romantis, dan ilmu mencetak kilat.
12. Kakak-kakak Ruang MES 56 yang sudah berbagi pengetahuan dan pengalamannya : Mas Dolly, Mas Anang, Mas Akiqaw, Mas Wimo, Mas Rangga, Mas Wowok, Mas Eko Bhirowo, Mas Angkipu, Mas Jimbo, Mas Nunung, Mas Dito, Mas Rama, Mas Fajar, Mas Fehung, Mas Daniel, Mas Afil, Mas Abud, Bung Kals, Ama Bahas, Kakak Gatari, dan Eris.
13. KKM KOPPI: Fajar Safii, Iar Rahmadi, Monica Jodha, Rosa Shinta, Shifa Ashr Qodry, Wibi Priyanto, dan Yasmina Yasaharani.
14. Anasrullah, Anjaz Aninditha, Arjuna Krisna, Alief Faizul Akbar, M Atmin Ulul Albab, Mufti Deni Fidhinillah, Ventus dan Mas Andi Gondrong yang sudah meminjamkan tenaga dan peralatanya untuk membuat gerobak Afdruk Kilat.
15. Tukang gambar teknik Siti Aziza Khairunisa, yang membantu membuat gambar rancangan gerobak afdruk foto kilat.
16. Teman-teman Sokong dan Sakaguru, yang selalu mensupport dan terlibat secara langsung dalam proyek ini.
17. Panitia PAPERU FKY, Tatto Merdeka, Jogja International Batik Biennale, Ngayogjazz dan Pesta Boneka yang sudah mengundang AFDRUK FOTO KILAT.
18. Mbak Ria Papermoon, Mbak Michlle Lim, Isroviana, Pak Layung Buwono, Pak Iwan, dan Mbak Agra Locita yang sudah memberikan komentar atas proyek Afdruk Kilat 56

Yogyakarta, 9 Januari 2019

Danysswara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PENEGASAN JUDUL	1
1. Afdruk Foto Kilat.....	1
2. Rekontekstualisasi.....	1
3. Penelitian Teapan	2
B. LATAR BELAKANG.....	3
C. RUMUSAN MASALAH.....	5
D. TUJUAN PENELITIAN	5
E. MANFAAT PENELITIAN.....	6
F. METODE PENELITIAN	7
a. Wawancara.....	8
b. Observasi.....	8
c. Studi Dokumen.....	8
d. Studi Pustaka	9
e. Eksperimentasi	10
BAB IILANDASAN TEORI dan TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Kamar Gelap	12

2. Pas Foto	13
3. Proses Mencetak Foto	14
B. Tinjauan Pustaka	15
BAB III OBJEK PENELITIAN.....	19
1. Barjo	20
2. Gerobak Afdruk milik Tris.....	21
3. Ari	22
4. Enlarger milik Toni	23
5. Mujadi	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Rekonstruksi Afdruk Foto Kilat.....	26
1. Rancangan Gerobak	26
2. Enlarger dan Peralatan Mencetak.....	38
3. Lampu Petromaks.....	50
4. Diffuser.....	52
5. Kondensor.....	53
6. Lensa Enlarger	56
7. Chemical / Bahan-bahan Kimia	57
8. Sentuhan Akhir.....	60
B. Rekontekstualisasi Afdruk Foto Kilat	62
1. Pameran Perupa Muda (PAPERU) FKY 30	64
2. Tatta Merdeka	73
3. Jogja International Batik Bienalle	78
4. Pesta Boneka	81
5. Ngayogjazz.....	84
Jadwal Pelaksanaan Skripsi Tugas Akhir	89
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR PUSTAKA INTERNET	97

DAFTAR NARASUMBER	99
LAMPIRAN.....	100
A. Dokumentasi Foto dan Poster	101
1.	Pro
ses Pembuatan Gerobak	101
2.	Pen
gunaan Gerobak Kamar Gelap Portable Cemeti	103
3.	Se
minar Pameran UFO	105
4.	Pro
ses Pemindahan Instalasi Geobak	107
5.	Post
er Rekontekstualisasi Afdruk Foto Kilat.....	108
B. Dokumentasi Video.....	113
C. Makalah.....	114
D. Dokumentasi Sidang	115
E. Dokumentasi Demosntrasi dan Presentasi Publik.....	116
F. Daftar Riwayat Hidup	118
G. Form Tugas Akhir I.....	125
H. Form Tugas Akhir II	127
I. Form Tugas Akhir IV	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1,Spesifikasi Gerobak	27
Tabel 2,Biaya Produksi Gerobak Afdruk Foto Kilat	34
Tabel 3,Biaya Produksi Enlarger	47
Tabel 4,Pemasukan Afdruk Kilat 56 FKY	69
Tabel 5,Pemasukan Afdruk Kilat 56 Pesta boneka 83Tabel 6,Jadwal Pelaksanaan Skripsi.....	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1, Proses Pengumpulan Data.....	7
Bagan 2,Alur Kerja Afruk Foto Kilat	63
Bagan 3,Proses Penelitian Terapan	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, Afdruck Foto Kilat di jalan Parangtritis Km3.5.....				9
Gambar 2, Potret		Pak		Barjo
19Gambar				3,
Gerobak				Tris
21Gambar 4,				Pas
Foto Ari 22Gambar				5,
Enlarger		Milik		Toni
23Gambar				6,
Hasil	Cetakan		Milik	Mujadi
24Gambar				7,
Kaca	Pembesar		dan	Lensa
24Gambar				8,
Rancangan				3D
28Gambar				9,
Rancangan				3D
28Gambar 10, Rancangan 3D				29
Gambar 11,Rancangan 3D				29
Gambar		12,Rancangan		3D
30Gambar		13,Gambar		Teknik
30Gambar		14,Gambar		Teknik
31Gambar 15,Gambar Teknik.....				3
1Gambar		16,Gambar		Teknik
32Gambar		17,Gambar		Teknik
32Gambar	18,Hasil		Akhir	Gerobak
34Gambar	19,Hasil		Akhir	Gerobak
35Gambar 20, Hasil Akhir Gerobak.....				36
Gambar 21,Hasil Akhir Gerobak				37
Gambar	22,Enlarger		Ansel	Adams
38Gambar	23,	Enlarger	Ansel	Adams

40	Gambar	24,Ilustrasi	Enlarger	Afdruk	Foto	Kilat	
41	Gambar	25,Ilustrasi	Enlarger	Afdruk	Foto	Kilat42
	Gambar		26,Rancangan				Enlarger
44	Gambar		27,Rancangan				Enlarger
45	Gambar		28,Rancangan				Enlarger
46	Gambar	29,Hasil Akhir	Enlarger			48
	Gambar	30,Hasil Akhir	Enlarger			48
	Gambar	31,Tempat	Kertas	Foto		49
	Gambar	32,Tempat	Negative	Film		49
	Gambar	33,Lampu	Petromaks			50
	Gambar						34,Diffuser
52	Gambar	35,Ilustrasi	Prinsip	Kerja			Kondensor
53	Gambar						36,Kondensor
53	Gambar	37,Kondensor		Milik			Mujadi
54	Gambar	38,Kondensor		yg			digunakan
54	Gambar	39,Kondensor		yg			digunakan
55	Gambar		40,Lensa				Enlarger
56	Gambar	40, Chemical				57
	Gambar	41,Developer				58
	Gambar						42,Stopbath
59	Gambar						43,Fixer
59	Gambar		44,				Fixer
59	Gambar	45,Alat		Memotong			Kertas
61	Gambar	46,Afdruk		Kilat			FKY
64	Gambar	47,Suasana	Mencetak	Foto	didalam		Gerobak
66	Gambar	48, Suasana	Mencetak	Foto	didalam		Gerobak
67	Gambar		49,Suasana				Pemotretan
68	Gambar	50, Hasil	Foto	FKY		70
	Gambar	51, Hasil	Foto	FKY		71
	Gambar		52,Tatto				Merdeka
73	Gambar	53,Afdruk	Kilat	56	Tatto		Merdeka

75	Gambar	54,	Foto	Pengunjung	Tatto	Merdeka
76	Gambar					55,JIBB
78	Gambar		56,Hasil		Foto	JIBB
79	Gambar	57,Hasil	Foto	JIBB		80
	Gambar	58,Dokumentasi	Pesta	Boneka	:	IFI
81	Gambar	59,Dokumentasi	Pesta	Boneka	:	Dusun Kepek
81	Gambar	60, Hasil	Foto	Pesta	Boneka	82
	Gambar	61,Hasil	Foto	Pesta	Boneka	83
	Gambar					62,Ngayogjazz
84	Gambar	63,Foto		pengunjung		Nayogjazz
87	Gambar	64,Foto		pengunjung		Nayogjazz
87	Gambar	65,Foto		pengunjung		Nayogjazz
88	Gambar	66,Proses		Pembuatan		Gerobak
101	Gambar	67,Proses		Pembuatan		Gerobak
101	Gambar	68,Proses		Pembuatan		Gerobak
101	Gambar	69,Proses		Pembuatan		Gerobak
101	Gambar	70, Proses	Pembuatan	Gerobak		101
	Gambar	71, Proses	Pembuatan	Enlarger		102
	Gambar	72,	Proses	Pembuatan		Enlarger
102	Gambar	73,Lokakarya		Photogram	di	Cemeti
103	Gambar	74,Lokakarya		Photogram	di	Cemeti
104	Gambar	75,Lokakarya		Photogram	di	Cemeti
104	Gambar	76,Seminar	Pameran	UFO		UGM
	Gambar	77,Seminar	Pameran	UFO		UGM
105	Gambar	78,Poster	Seminar	Pameran	UFO	UGM
106	Gambar	79,	Proses	Pemindahan		Instalasi
107	Gambar	80,	Proses	Pemindahan		Instalasi
107	Gambar	81,Poster	Praktik	Rekontekualisasi		108
	Gambar	82,Poster	Praktik	Rekontekualisasi		
108	Gambar	83,Poster	Praktik	Rekontekualisasi		
109	Gambar	84,Poster	Praktik	Rekontekualisasi		

109	Gambar	85,Poster	Praktik	Rekontekualisasi
110	Gambar	86,Poster	Praktik	Rekontekualisasi
110	Gambar	87,Poster	Praktik	Rekontekualisasi
111	Gambar	88,Poster	Praktik	Rekontekualisasi
111	Gambar 90,	Dokumentasi Sidang.....		115
	Gambar 91,	Dokumentasi Sidang		115
	Gambar 92,	Dokumentasi Presentasi Publik.....		116
	Gambar 93,	Dokumentasi Presentasi Publik.....		116
	Gambar 94,	Dokumentasi Pameran.....		117
	Gambar 95,	Dokumentasi Pameran.....		117
	Gambar 96,	Foto Diri Penulis		118

ABSTRAK

Afdruk Foto Kilat adalah jasa cetak pasfoto yang menggunakan teknik cetak fotografi analog, dengan memanfaatkan ruang gelap berupa gerobak dan enlarger yang dirakit sendiri dengan peralatan seadanya. Jasa cetak foto kilat ini digunakan karena alasan kepraktisan pada zamanya, setiap proses mencetak foto hanya butuh waktu 10-15menit. Kemudian di tahun 2000an mulailah revolusi teknologi digital perlahan namun pasti menggeser praktik Afdruk Foto Kilat, para konsumen pun semakin banyak yang menggunakan fotografi digital untuk membuat pasfoto dikarenakan prosesnya yang lebih cepat dan biayanya pun lebih murah.

Penelitian terapan ini bertujuan merekonstruksi teknologi Afdruk Foto Kilat berdasarkan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi diubah menjadi bentuk fisik gerobak dengan metode rekonstruksi. Praktik rekontekstualisasi membawanya kembali untuk tujuan lain yaitu sarana edukasi dan nostalgia, bukan lagi untuk mencetak pasfoto seperti masa lalu namun untuk jasa foto kilat dengan tetap menggunakan teknologi analog. Praktik rekontekstualisasi dilakukan dengan menambahkan kamera dan instalasi studio untuk berfoto mengabadikan momen kebersamaan.

Dalam praktik rekontekstualisasi yang telah dilakukan pada acara Festival Kesenian Yogyakarta, Tatto Merdeka, Jogjakarta International Batik Bienalle, Pesta Boneka dan Ngayogjazz, Afdruk Foto Kilat 56 telah menjadi sarana edukasi kepada masyarakat tentang praktik fotografi analog yang saat ini sudah tidak dapat dijumpai lagi di kota Yogyakarta.

Kata Kunci : Afdruk Foto Kilat, Analog,Rekontekstualisasi.

ABSTRACT

Afdruk Foto Kilat is a photo printing service that uses analog photography printing techniques, utilizing a darkeoom and enlarger that is self-assembled with makeshift equipment. Afdruk Foto Kilat is used by people for reasons of practicality in the future, every process of printing photos only takes 10-15 minutes. Then in the 2000s the digital technology revolution began slowly but surely shifting the practice of Afdruk Foto Kilat, consumers were increasingly using digital photography to make photos because the process was faster and the cost was cheaper.

This applied research aims to reconstruct Afdruk Foto Kilat technology based on data through interview, observation, and documentation methods converted into the physical shape of the cart with the reconstruction method. Reconstructionist practices bring it back to other purposes, namely means of education and nostalgia, not to print passport-photos like in the past but for express photo services while still using analog technology. The practice of recontextualization is done by adding cameras and studio installations to take pictures of capturing moments of togetherness.

In the practice of recontextualization that has been carried out at the Yogyakarta Arts Festival, Tatto Merdeka, Jogjakarta International Batik Bienalle, Pesta Boneka and Ngayogjazz, Afdruk Foto Kilat⁵⁶ has become a means of educating the public about the practice of analog photography which is now not available in Yogyakarta .

Keywords: Afdruk Foto Kilat, Analogue, Recontextualization.

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari salah penafsiran, istilah pokok dalam judul **“REKONTEKSTUALISASI GEROBAK AFDRUK FOTO KILAT DI KOTA YOGYAKARTA : SEBUAH PENELITIAN TERAPAN”** sebagai berikut:

1. Afdruk Foto Kilat

Kata afdruk berasal dari *afdrukken* yang berasal dari bahasa Belanda dan berarti cetak, namun afdruk lebih identik dengan cetak foto. Afdruk foto kilat adalah jasa cetak foto yang menggunakan teknik cetak fotografianalog, dengan memanfaatkan ruang gelap dan *enlarger* yang dirakit sendiri dengan alat seadanya. Jasa cetak foto kilat ini digunakan orang karena alasan kepraktisan pada zamanya, setiap proses mencetak foto hanya butuh waktu 10-15menit.

2. Rekontekstualisasi

Rekontekstualisasi yang dimaksud di sini adalah mengubah konteks praktik jasa pasfoto afdruk foto kilat yang semula untuk tujuan birokrasi menjadi untuk sarana rekreasi dan edukasi.

3. Penelitian Terapan

Bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Data dari hasil penelitian yang didapat diubah menjadi bentuk fisik yang dapat dirasakan secara langsung dengan melakukan metode rekonstruksi pada praktik afdruk foto kilat.

B. LATAR BELAKANG

Masa pendaftaran sekolah atau perkuliahan adalah masa panen untuk afdruk foto kilat pada era tahun 1980an-2000an awal, kebutuhan masyarakat akan pasfoto untuk kebutuhan berbagai macam registrasi. Dengan bermodalkan gerobak berwarna dan *enlarger* yang dirakit sendiri para pelaku cetak foto ini hadir di tempat-tempat strategis di sebagian kota-kota besar di pulau Jawa dan biasanya tidak jauh dari kampus ataupun tempat ramai seperti pengusaha pada umumnya.

Menurut penuturan Setiawan awal kehadiran afdruk foto kilat di jalanan kota Yogyakarta adalah sekitar tahun 1980an, sebelum jasa cetak foto hanya dikuasai oleh studio foto seperti : Liek Kong, Wasim, Sinar, dan Tik Sun. Afdruk foto kilat muncul di Yogyakarta karena kebutuhan waktu mencetak foto, biasanya foto studio perlu waktu 1-2 hari untuk mencetak pasfoto dan belum tentu bisa memberikan layanan kilat untuk kebutuhan pasfoto yang mendadak. Terlebih lagi sebagian usaha di jogja termasuk studi foto akan tutup pada siang hari antara jam 14:00-17:00 untuk beristirahat

karena Yogyakarta tempo dulu akan sepi pada siang hari. Sehingga para konsumen tidak dapat mendapatkan pasfoto pada saat yang mendadak.

Seiring perkembangan zaman teknologi fotografi telah melangkah sedemikian sempurna sehingga menghasilkan kecermatan merekam realitas yang tak terkira (Svarajati, 2013:1). Evolusi demi evolusi terjadi pada fotografi sampai fotografi menjadi sangat penting bagi setiap masyarakat. Setiap orang saat ini pasti menggunakan fotografi setidaknya untuk memiliki pasfoto sebagai bagian identitas penting bagi dirinya sendiri.

Melalui pasfoto orang memperkenalkan dirinya sendiri sekaligus membedakan dirinya dengan orang yang lain. Pas foto adalah citra diri, artinya pasfoto adalah pengenalan diri yang “sahih”. Mesti begitu pasfoto tidak sepenuhnya milik pribadi, di dalamnya tepat ada kekuasaan negara, seperti dalam hal dokumentasi dan administrasi kependudukan. Di ranah ini negara melakukan pengawasan dan kodefikasi terhadap rakyatnya(Svarajati, 2013:61).

Sebenarnya sejak masa 1945-1975 para pelaku fotografi sudah menggunakan *enlarger* yang dirakit sendiri. Namun keterbatasan teknologi fotografi saat itu, pada kenyataannya tidak menghalangi pengelola studio-studio foto untuk tetap memaksimalkan kualitas foto yang akan diserahkan kepada pelanggan(Irwandi, 2015). Tak jauh berbeda dengan masa tersebut para ahli cetak afdruck foto kilat juga merakit sendiri enalargernya dan dengan peralatan yang sangat konvensional seperti kaca pembesar, kayu yang

dilubangi, cermin, kertas karton untuk billownya dan umunya hanya lensa yang dibeli dari toko peralatan fotografi. Lampu *enlarger* yang menggunakan cahaya matahari langsung atau digantikan dengan lampu petromak untuk cuaca yang gelap atau malam hari dengan konsekuensi kamar gelap akan menjadi lebih hangat.

Memahami pentingnya pasfoto bagi setiap penduduk dalam suatu negara, umumnya proses pembuatan pasfoto membutuhkan waktu berhari-hari pada waktu itu mulai dari proses memotret – mencuci – kemudian mencetknya. Untuk mempersingkat waktu pembuatan pasfoto, mulai bermunculan praktik afdruk foto kilat yang dapat prosesnya secepat “kilat” yang bisa memangkas waktu pembuatan foto menjadi hanya beberapa menit saja. Praktik afdruk foto kilat berada dikejayaan sekitar tahun 1980an sampai akhir 1990an. Pada awal tahun 2000an teknologi digital mengepur kejayaan afdruk foto kilat, teknologi digital yang begitu lebih cepat dan bisa mencetak pasfoto berwarna membuat perlahan namun pasti para pelaku jasa afdruk foto kilat mencari sumber usaha lain untuk bertahan hidup.

Praktik afdruk foto kilat memang sangat sulit untuk dilakukan saat ini untuk mencetak pasfoto seperti masalah. Namun masih memungkinkan untuk membawanya kembali untuk tujuan lain yaitu edukasi dan nostalgia tentang praktik fotografi analog yang dianggap sudah punah, dan juga sarana rekreasi untuk berfoto bersama keluarga atau kerabat untuk mengabadikan momen kebersamaan.

C. RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mewujudkan dan merekonstruksi serta melakukan inovasi berupa ruang cetak tembus pandang pada gerobak afdruk foto kilat

1. Bagaimana merekonstruksi gerobak afdruk foto kilat, dan membuatnya dapat menjadi sarana edukasi masyarakat tentang sejarah fotografi?
2. Bagaimana melakukan rekontekstualisasi pada praktik afdruk foto kilat?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disimpulkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan rekonstruksi praktik cetak foto afdruk foto kilat, dan membuatnya menjadi sarana edukasi masyarakat tentang sejarah fotografi.
2. Melakukan rekontekstualisasi praktik afdruk foto kilat yang sebelumnya digunakan untuk tujuan mencetak pasfoto untuk tujuan birokrasi menjadi sarana rekreasi dan juga edukasi.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat diadakan penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperbanyak kajian ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan di bidang fotografi khususnya afdruk foto kilat yang menjadi sejarah fotografi di Indonesia.
2. Memperkenalkan kepada generasi mudatentang afdruk foto kilat yang sudah tidak dapat lagi ditemui di kota Yogyakarta sebagai media edukasi sejarah teknik cetak fotografi di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

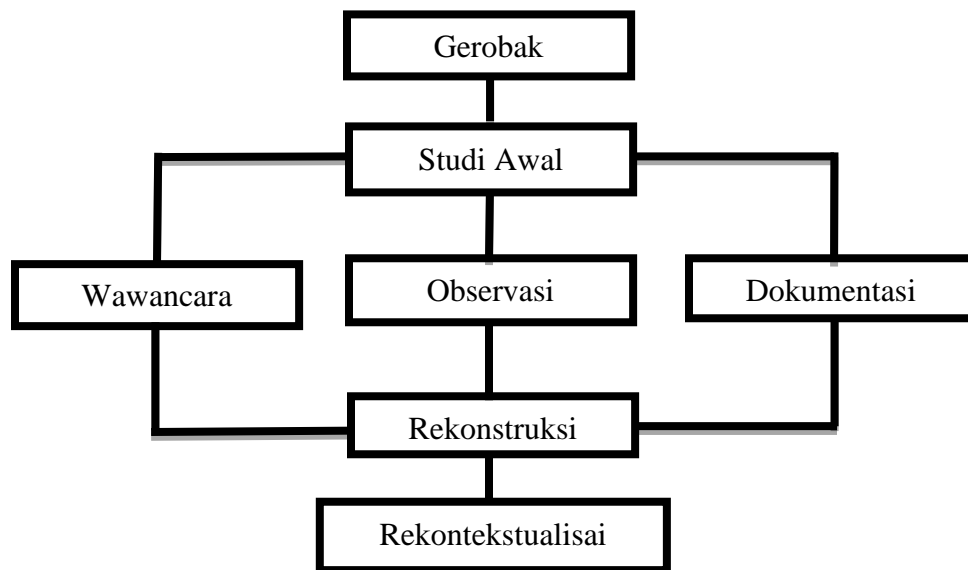
Diharapkan dari penelitian ini adalah agar pembaca dan seniman/fotografer lainnya dapat mengerti dan mencetak foto dengan teknologi analog seperti yang dilakukan para pelaku afdruk foto kilat, ada cukup banyak perbedaan proses mencetak foto yang dilakukan di kamar gelap konvensional seperti:

1. Memicu daya pikir dan kreativitas dalam menggunakan peralatan seadanya namun bisa bersaing dengan studio foto profesional.
2. Mencetak tanpa *enlarger* listrik dan hanya menggunakan cahaya matahari atau lampu petromak dan mencetak tanpa menggunakan *timerenlarger*.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah rekonstruksi dan eksperimentasi. Metode penelitian eksperimentatif adalah metode yang digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah.

Teknik pengumpulan data mempunyai fungsi yang sangat penting dalam penelitian. Baik atau tidaknya hasil akhir penelitian sebagian ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:



Bagan 1, Proses Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode pengumpulan data yang pertama adalah wawancara. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan orang yang diwawancarai dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dengan Informan. Seorang peneliti berkerja denganinforman untuk menghasilkan suatu deskripsi kebudayaan atau untuk mencari informasi secara langsung(Spradley, 2006:39).

b. Observasi

Metode pengumpulan data yang kedua adalah melakukan observasi terhadap suatu objek yang diteliti. Dalam hal ini adalah melakukan observasi di dunia maya dengan mencari beragam artikel yang berhubungan dengan afdruk foto kilat. Artikel berupa media online, blog, dan jurnal ilmiah. Bertemu langsung dengan orang-orang yang pernah bersinggungan langsung afdruk foto kilat.

c. Studi dokumen

Metode pengumpulan data yang ketiga adalah *document review* (studi dokumentasi). Penggunaan hasil dokumen – dokumen berguna untuk menambah bukti dan mendukung sumber – sumber lain. Dokumentasi didapat dari beragam sumber yang paling banyak adalah dari Ruang

MES56 karena pernah melakukan penelitian terhadap afdruk foto kilat namun belum pernah dipublikasikan.



Gambar 1, Praktik afdruk foto kilat di jalan Parangtritis Km3.5 tahun 2004
(Dokumentasi oleh : Ruang MES 56)

d. Studi Pustaka

Mempelajari dan mencari referensi berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Sebagai salah satu dari penerapan metode penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Irwandi, G.R. Lono Lastoro Simatupang, dan Soeprpto Soedjono di tahun 2015, yang berjudul "*Sejarah Singkat Studio Fotografi Potret Di Yogyakarta*"

1945-1975: Sumber Daya Manusia, Teknologi, Dan Kreasi Artistiknya". Yogyakarta: Jurnal Rekam. Vol. 11 No. 2 - Oktober 2015. Kemudian buku yang ditulis oleh Ansel Adams berjudul "*The Print*" di tahun 1976. Buku tersebut membahas tentang seluk-beluk teknik mencetak fotografi analog. Ada pula *CLERA – THE WORLD'S FIRST TRANSPARENT CAMERA* oleh Anton Orlof, Anton Orlof membuat eksperimen dengan membuat kamera transparan pertama di dunia, kamera tersebut adalah kamera yang menggunakan Akrilik transparan berwarna merah, dengan menggunakan lensa abad 19 bermerek Petzval. Hasil eksperimennya tersebut dipublikasikan di website filmisnotdead.com. Berserta juga Tubagus Svarajati menulis tentang pasfoto yang sangat penting bagi masyarakat modern dan menjadi identitas yang membedakan seseorang dengan orang lain. Tulisan tersebut ada di dalam bukunya yang berjudul *Photagogos* diterbitkan pada tahun 2013.

e. Eksperimentasi

Kamar gelap pada umumnya dibuat dengan kondisi harus benar-benar kedap cahaya dengan tujuan agar tidak merusak kertas foto yang peka cahaya, namun sebenarnya kertas foto tidak peka dengan spektrum cahaya berwarna merah. Hal tersebut dimanfaatkan

untuk membantu menerangi kamar gelap dengan penggunaan *safe-light* yang berwarna merah.

f. Rekonstruksi

Data yang didapatkan dari metode sebelumnya direalisasikan menjadi bentuk gerobak sama seperti aslinya pada masalah, namun dengan sedikit tambahan berupa modifikasi pada enlarger dan juga ruang cetak yang memiliki jendela yang memungkinkan untuk melihat proses kerja afdruk foto kilat secara langsung.